

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan, Sosialisasi dan Kemudahan Akses mendapat nilai baik. hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi literasi keuangan, sosialisasi, kemudahan akses, dan kualitas kepesertaan telah berkembang dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai statistik deskriptif dari variabel literasi keuangan sebesar 83,88. Nilai Sosialisasi sebesar 77,59. Nilai Kemudahan akses 82,45 serta nilai kualitas kepesertaan sebesar 84,16. Namun demikian, upaya peningkatan yang berkelanjutan tetap diperlukan agar seluruh variabel dapat mencapai kategori Sangat Baik secara seimbang dan memberikan manfaat yang optimal bagi responden.
2. Literasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karena partisipasi peserta lebih ditentukan oleh kebijakan, kemudahan layanan, dan dukungan sistem dibandingkan tingkat pengetahuan individu.
3. Sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karena pelaksanaannya belum optimal, masih

bersifat formalitas, dan belum mampu meningkatkan pemahaman, kepatuhan, serta pemanfaatan program secara nyata.

4. Kemudahan Akses berpengaruh positif dan signifikan serta menjadi faktor paling dominan dalam meningkatkan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, karena akses layanan yang mudah, cepat, dan transparan mendorong partisipasi peserta yang lebih aktif, tertib, dan berkelanjutan.
5. Nilai R-Square sebesar 0,672 menunjukkan bahwa literasi keuangan, sosialisasi, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan sebesar 67,2%, sedangkan 32,8% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.
6. Secara simultan, variabel Literasi Keuangan, Sosialisasi, dan Kemudahan Akses berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan karyawan karyawan PT BPR TLM Kantor Pusat Operasional Kupang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas kepesertaan tidak hanya ditentukan oleh satu faktor secara parsial, melainkan merupakan hasil dari keterpaduan antara tingkat literasi keuangan peserta, efektivitas sosialisasi, serta kemudahan akses terhadap layanan BPJS Ketenagakerjaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* Kantor Pusat Operasional Kupang disarankan untuk mengembangkan program literasi

keuangan yang lebih aplikatif dan kontekstual. Program literasi tidak hanya difokuskan pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga dikaitkan secara langsung dengan sistem layanan, kebijakan internal, serta pengalaman nyata karyawan dalam memanfaatkan program BPJS Ketenagakerjaan, sehingga literasi keuangan dapat memberikan dampak yang lebih nyata terhadap kualitas kepesertaan.

2. Sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sosialisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan, karyawan karyawan PT Bank Perekonomian Rakyat *Tanaoba Lais Manekat* (TLM) Kantor Pusat Operasional Kupang disarankan untuk melakukan perbaikan strategi sosialisasi secara lebih terstruktur, interaktif, dan berkelanjutan serta waktu pelaksanaan yang efektif agar dapat diikuti oleh semua karyawan dan karyawan. Sosialisasi perlu diarahkan pada pemahaman praktis mengenai hak dan kewajiban peserta, prosedur layanan, serta pemanfaatan manfaat program, agar dapat meningkatkan kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan secara optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, kebijakan perusahaan, atau kepuasan peserta, serta menggunakan metode penelitian yang lebih beragam agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.